

ILMU KOMUNIKASI MASYARAKAT

Ass. Prof. Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

khodijah@umrah.ac.id

www.Khodijahismail.com



**Persepsi Masyarakat,
Mempengaruhi Orang lain dan
Proses Hubungan dengan
Masyarakat**

KETERAMPILAN KOMUNIKASI

Presentation
Audience Awareness
Critical Listening

ORAL

Academic Writing
Revision and Editing
Critical Reading

WRITTEN

Communication Skills

**NON
VERBAL**

Audience Awareness
Personal
Presentation

3 metode dasar berurusan dengan orang lain:

- Mengambil apa yang diperlukan dari orang lain dengan paksaan, ancaman, intimidasi atau dengan mengalahkan kecerdikannya
- Menjadi pengemis dalam hubungan antar manusia dan mengemis kepada orang lain supaya memberikan apa yang anda inginkan
- Menyelesaikan urusan atas landasan pertukaran yang adil dalam memberi dan menerima

Manakah yang lebih tepat?

Apa itu persepsi

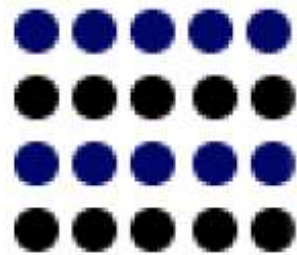
- ▶ Persepsi mengacu pada interpretasi terhadap apa yang kita ambil melalui indera kita
- ▶ Persepsi adalah proses dimana orang memilih, mengatur dan menafsirkan informasi untuk membentuk gambar yang bermakna

Faktor yang mempengaruhi persepsi

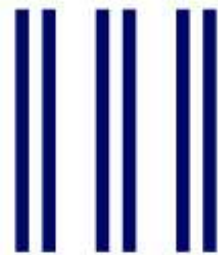
- ▶ Faktor-faktor yang berkaitan dengan persepsi
- ▶ Faktor-faktor yang berkaitan dengan situasi
- ▶ Faktor-faktor yang terkait dengan penerima

Untuk memahami dunia kita, otak kita coba melihat pola atau bentuk apa yang dikenali. Prinsip ini disebut "pengelompokan".

Mari memahami persepsi



Similarity



Proximity



Continuity



Closure



Look at the chart below and say the COLOR not the word

YELLOW **ORANGE** **BLUE**

BLACK **GREEN** **RED**

YELLOW **PURPLE** **RED**

ORANGE **GREEN** **YELLOW**

Left-Right Conflict

**Your Right Brain Tries To Say The Color But
Your Left Brain Insists On Reading The Word**



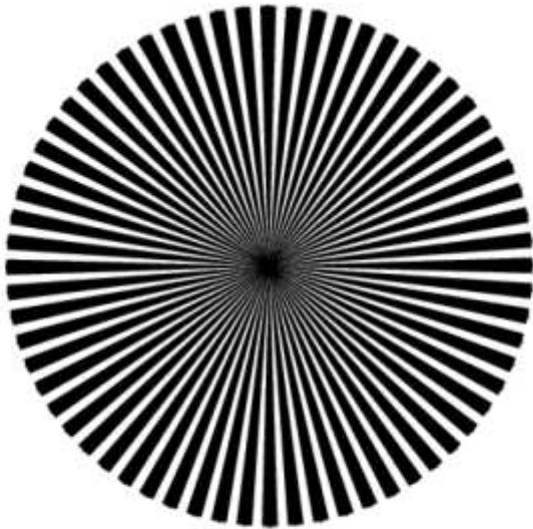
Saat Anda melihat gambar tersebut, Anda akan melihat vas atau dua wajah. Jika Anda terus melihat, angka tersebut akan tampak bergeser ke organisasi alternatif



Old Woman or Young Girl?

Man/Woman

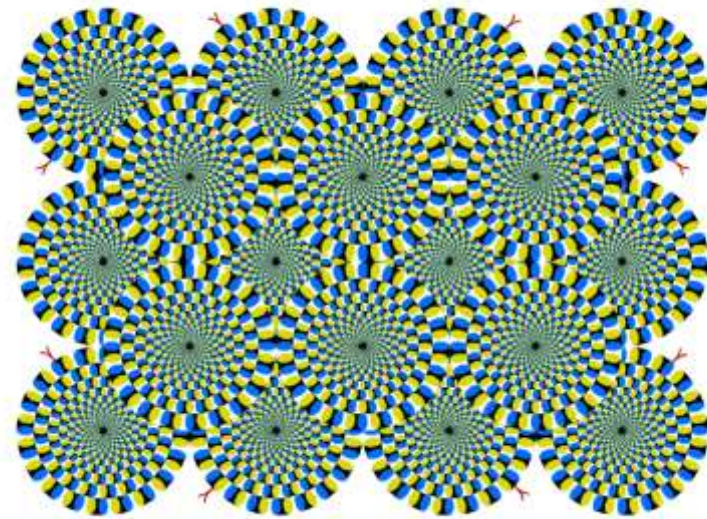




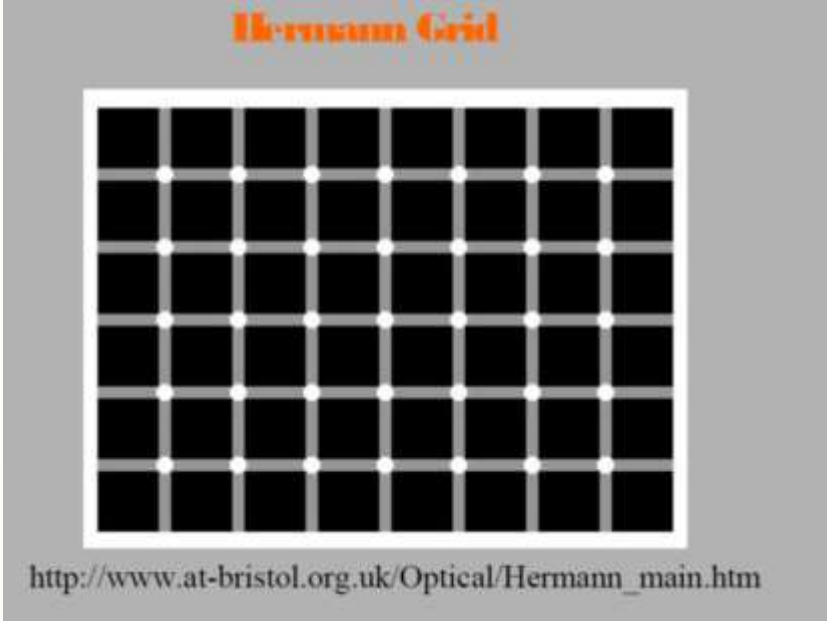
Shimmer

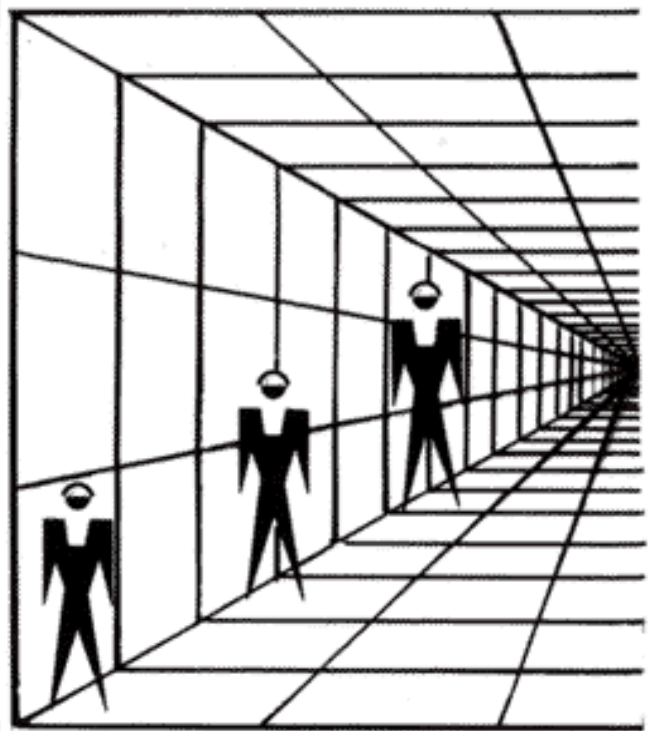
http://psycharts.com/opt_illus.html

Any movement you see is an illusion!



http://psycharts.com/opt_illus.html





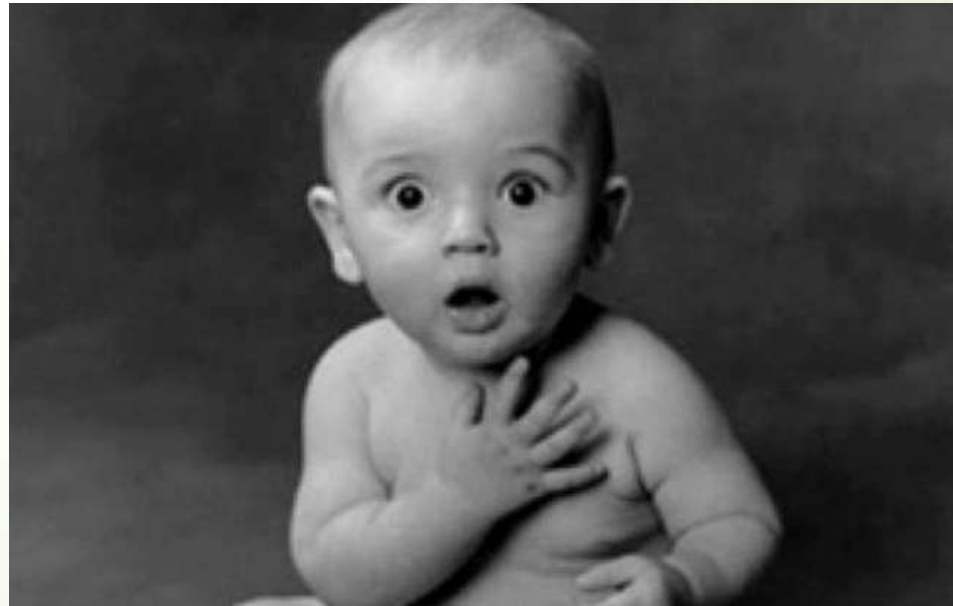
Perspektif dimunculkan dalam gambar ini menurut polanya, dan garis-garis di dinding yang konvergen ke titik umum dalam jarak


HOW TO MASS INFLUENCE? HOW TO SPEAK SO THAT PEOPLE WANT TO LISTEN?





BUT WHY????





GOSSIP



Speaking ill about somebody who is not present

NEGATIVITY



Showing negativity in response and opinion every time

JUDGING

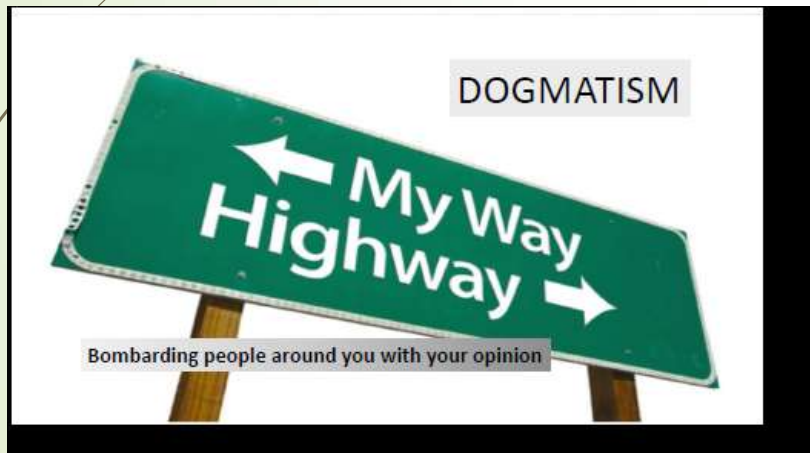


Judging the listeners

COMPLAINING



Complaining every time about everything



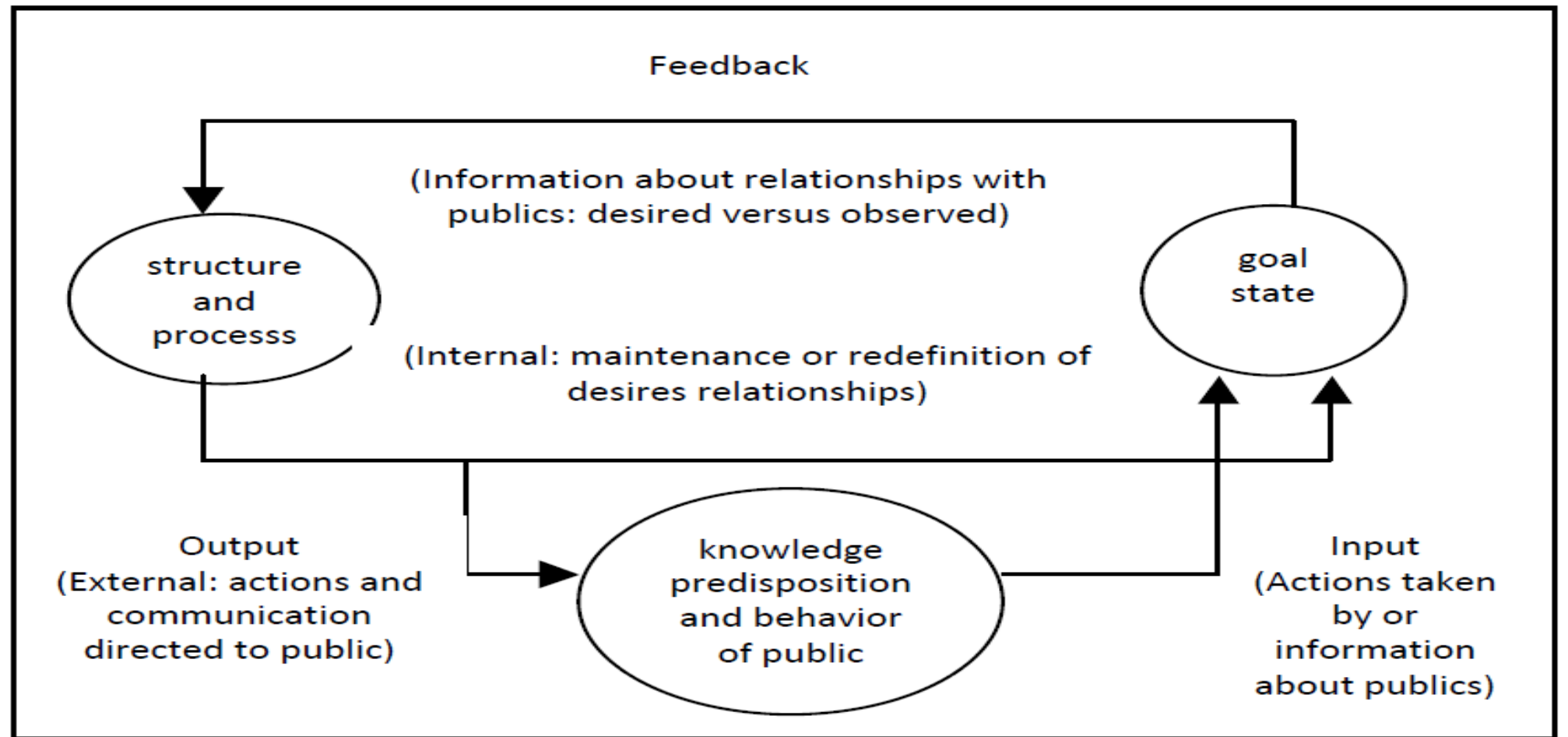
Let us Recap

<ul style="list-style-type: none">• 7 Deadly Sins of Speaking✓ Gossip✓ Judging✓ Negativity✓ Complaining✓ Excuses✓ Exaggeration✓ Dogmatism	<ul style="list-style-type: none">• How to Speak Powerfully✓ Register✓ Timbre✓ Prosody✓ Pace✓ Volume
--	---



**Proses hubungan masyarakat
(Karakteristik, pemeliharaan
hubungan, pendekatan terhadap
konflik)**

Open System Model of Public Relations



(Sumber: Cutlip, Scott M, Allen H. Center, and Glen M. Broom. 2000. *Effective Public Relations*. 8th edition. New Jersey: Prentice Hall, p.244)

PENDEKATAN SISTEM DALAM *PUBLIC RELATIONS*

Empat implikasi penting dari pendekatan sistem untuk memahami organisasi.

- ▶ saling ketergantungan menunjukkan antara satu bagian dan bagian lain saling berhubungan. Untuk mencapai kerja organisasi yang efektif maka seluruh bagian fungsional tersebut harus dikoordinasikan melalui komunikasi. Aktivitas komunikasi digunakan untuk berbagi informasi maupun saling mempersuasi agar mau bekerja sama
- ▶ keterbukaan membawa implikasi bagi organisasi untuk menyadari adanya perubahan lingkungan
- ▶ penting saluran komunikasi internal dan eksternal serta bagaimana kedua saluran tersebut digunakan bersama.
- ▶ organisasi tidak bersifat statis, tetapi dinamis, dikarenakan adanya adaptasi dan inovasi dalam organisasi

Praktek *public relations* dipengaruhi oleh bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungannya, dalam hal ini dengan para *stakeholder*. Untuk melihat hal tersebut ada dua pendekatan sistem yang dapat digunakan, yaitu pendekatan sistem terbuka dan sistem tertutup

Berkaitan dengan *community relations*, pendekatan sistem terbuka diyakini mampu memberdayakan publiknya, mengingat publik ditempatkan pada posisi yang seimbang, saling tergantung dan tidak saling mendominasi



Bellah (dalam Wilson, 2001) mengidentifikasi adanya empat nilai yang menjadi dasar *communitarian relationship*

- ▶ kombinasi dari nilai individual dan penolakan terhadap berbagai bentuk dominasi dengan fakta bahwa keseluruhan komunitas yang berkualitas merupakan prasyarat bagi individu maupun organisasi yang berkualitas
- ▶ Solidaritas
- ▶ Communitarian relationship yang merupakan penyeimbang dari adanya keanggotaan individu maupun organisasi yang beragam
- ▶ partisipasi dalam komunitas yang merupakan sebuah hak sekaligus tanggung jawab.



Ada beberapa karakter komunitas yang perlu diidentifikasi sebelum melaksanakan program community relations (Baskin et.al, 2004), yaitu:

- ▶ struktur komunitas, meliputi: tingkat homogenitas atau heterogenitas; struktur kepemimpinan formal maupun informal; nilai-nilai yang ada dan berkembang dalam komunitas; dan media komunikasi
- ▶ kelebihan dan kekurangan komunitas, meliputi: identifikasi permasalahan yang dihadapi komunitas; situasi dan kondisi ekonomi politik; dan sumber daya yang dimiliki komunitas, baik sumber daya manusia, alam, maupun budaya.
- ▶ pemahaman dan sikap komunitas terhadap organisasi, meliputi: pemahaman komunitas akan produk, jasa, aktivitas maupun kebijakan organisasi; sikap dan perasaan komunitas akan keberadaan organisasi; adakah kesalahpahaman terjadi; dan harapan komunitas terhadap organisasi.

Menurut Esman (dalam Grunig & Hunt, 1984) ada empat bentuk hubungan organisasi dengan komunitas

- *enabling linkage*, merupakan bentuk hubungan antara organisasi dengan kelompok sosial yang memberikan otoritas dan kontrol yang memungkinkan organisasi eksis, termasuk hubungan dengan pemerintah lokal, khususnya dengan orang-orang kunci
- *functional linkage*, ada dua pola hubungan yaitu *input linkage* dan *output linkage*. *Input linkage* meliputi hubungan dengan karyawan lokal, kelompok/asosiasi lokal, dan penyedia bahan-bahan mentah, uang, yang menyediakan input bagi organisasi. *Output linkage* berkaitan dengan hubungan organisasi dengan organisasi lain yang menggunakan produknya, seperti para konsumen
- *normative linkage*, merupakan hubungan organisasi dengan organisasi lain yang menghadapi masalah yang sama atau memiliki nilai-nilai yang sama, organisasi lokal dengan kepentingan yang sama dengan organisasi
- *diffused linkage*, merupakan bentuk hubungan dengan elemen dalam masyarakat yang berperan dalam penyebaran opini publik, seperti hubungan dengan media lokal dan para pemuka pendapat lokal

Pencapaian tujuan *community relations* juga akan dipengaruhi oleh cara pandang dan perlakuan organisasi terhadap komunitasnya
Community relations merupakan suatu aktivitas yang terencana dari suatu organisasi.

REFERENSI:

G. Arum Yudarwati. Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi

Jurnal ILMU KOMUNIKASI VOLUME 1, NOMOR 2,
DESEMBER: 143-156